

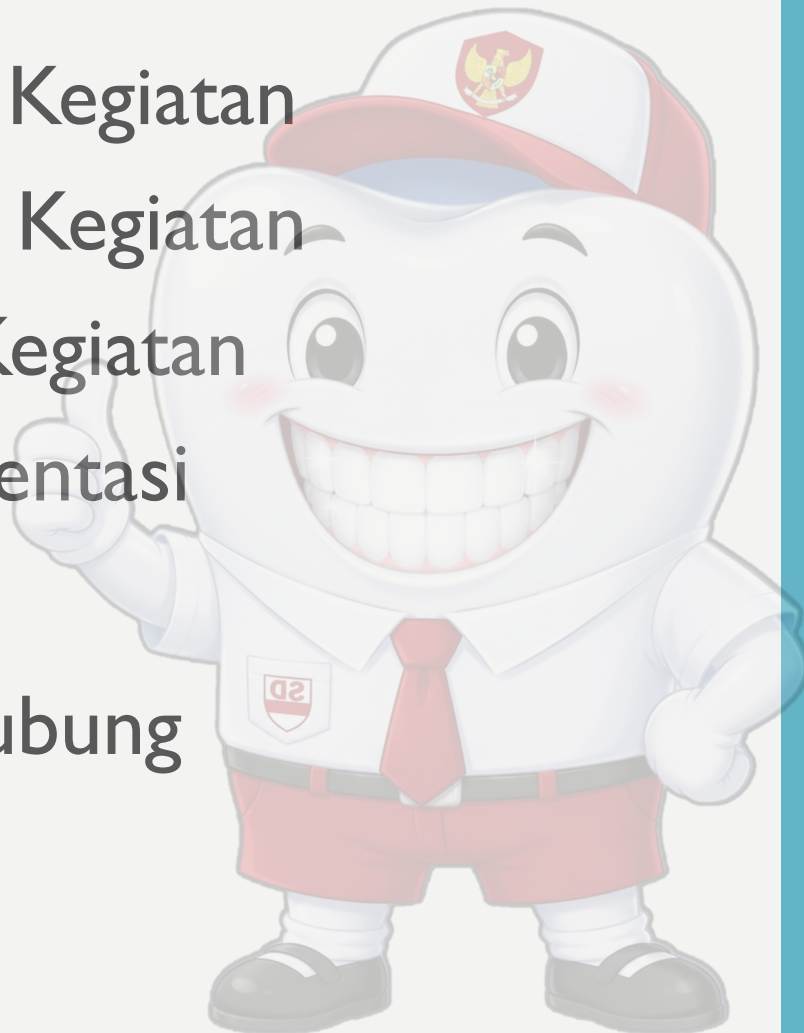
TOPI DASI



MANUAL HANDBOOK TOPI DASI
TOPIKAL FLUOTIDASI
UPT PUSKESMAS KEBON JAHE

DAFTAR ISI

- 1 Kata Pengantar
- 2 Latar Belakang
- 3 Tujuan
- 4 Manfaat
- 5 Rincian Kegiatan
- 6 Sasaran Kegiatan
- 7 Jadwal Kegiatan
- 8 Implementasi
- 9 Evaluasi
- 10 Nara hubung



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya Buku Manual Program Inovasi TOPI DASI (Topikal Fluoridasi) ini dapat disusun dengan baik. Booklet ini dibuat sebagai media informasi dan edukasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, khususnya dalam upaya pencegahan gigi berlubang pada anak maupun masyarakat umum.

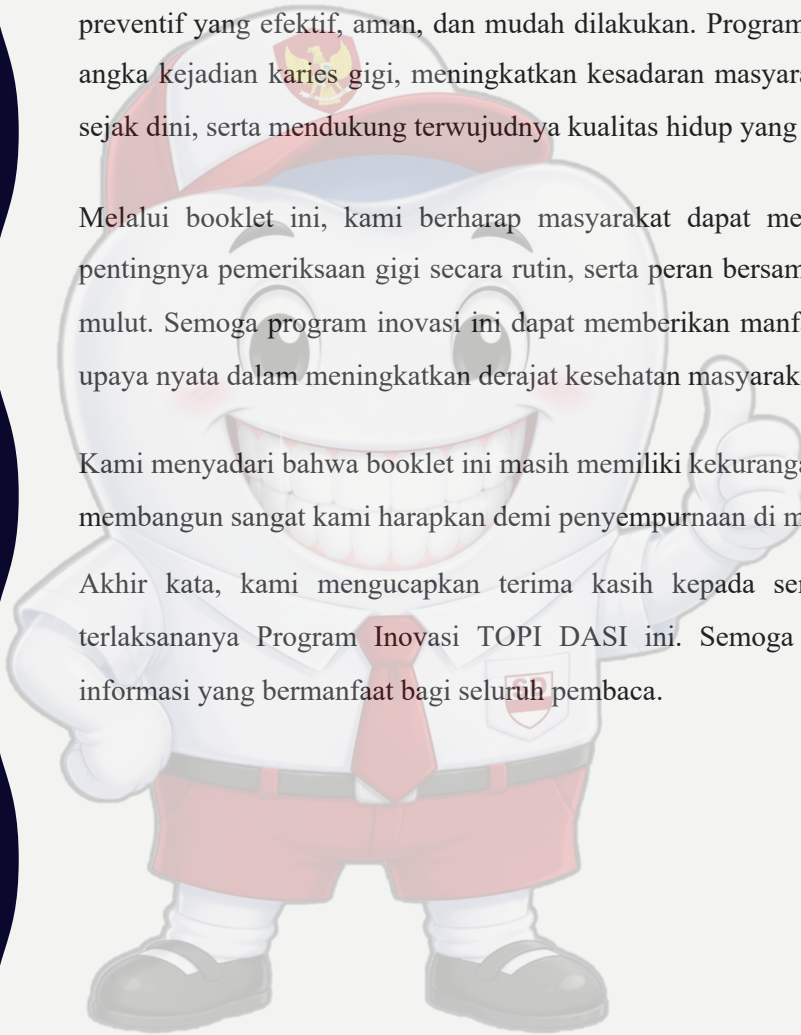
Program Inovasi TOPI DASI merupakan inovasi pelayanan kesehatan gigi yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan gigi masyarakat melalui aplikasi fluor secara topikal sebagai langkah preventif yang efektif, aman, dan mudah dilakukan. Program ini diharapkan mampu menurunkan angka kejadian karies gigi, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perawatan gigi sejak dini, serta mendukung terwujudnya kualitas hidup yang lebih baik.

Melalui booklet ini, kami berharap masyarakat dapat memahami manfaat fluoridasi topikal, pentingnya pemeriksaan gigi secara rutin, serta peran bersama dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Semoga program inovasi ini dapat memberikan manfaat yang luas dan menjadi salah satu upaya nyata dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Kami menyadari bahwa booklet ini masih memiliki kekurangan, sehingga saran dan masukan yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya Program Inovasi TOPI DASI ini. Semoga booklet ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Puskesmas Kebon Jahe



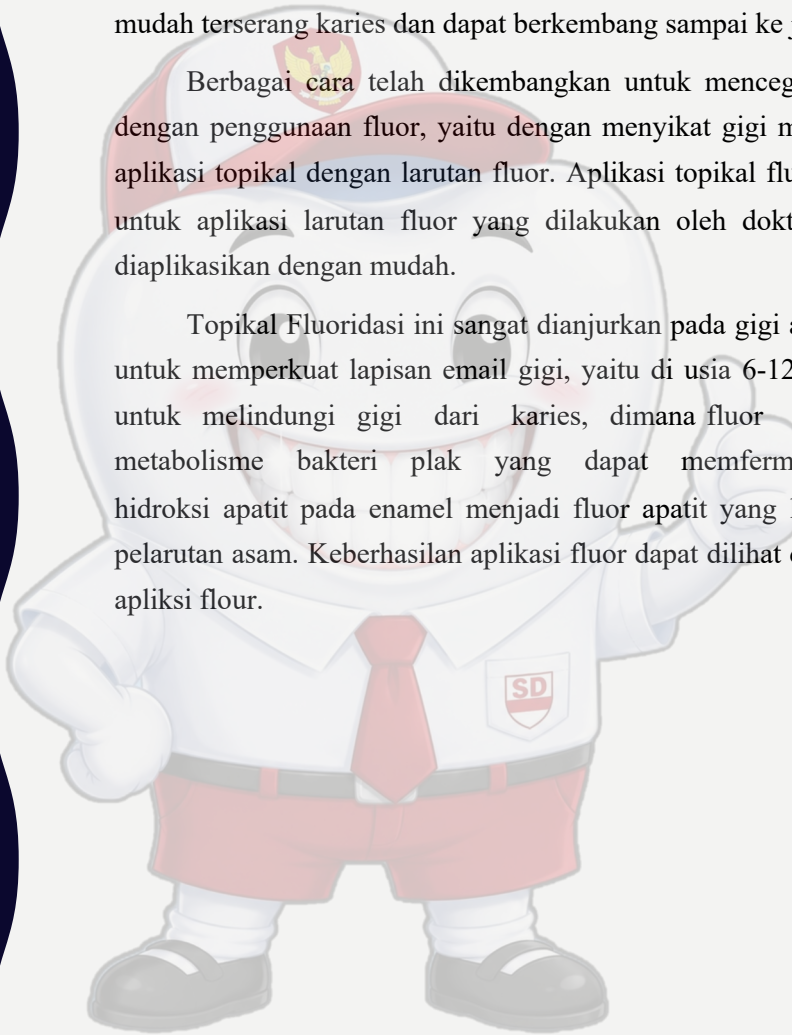
Latar Belakang

TOPI DASI

Kesehatan gigi dan mulut telah mengalami peningkatan pada abad terakhir, tetapi prevalensi terjadinya karies gigi pada anak tetap merupakan masalah klinik yang signifikan. Suwelo melaporkan prevalensi karies di Indonesia sebanyak 89,16%, prevalensi karies anak umur 8 tahun 45,20% dengan DMF-T 0,94 serta menurut SKRT 1995 indeks DMFT anak umur 12 tahun menunjukkan rata-rata 2,21 dengan angka prevalensi sebesar 76,9%. Hal ini menunjukkan suatu keadaan kerusakan gigi yang hampir tanpa penanganan. Gigi yang mengalami dekalsifikasi ditandai dengan kerusakan jaringan dimulai pada permukaan gigi yang mudah terserang karies dan dapat berkembang sampai ke jaringan gigi lainnya.

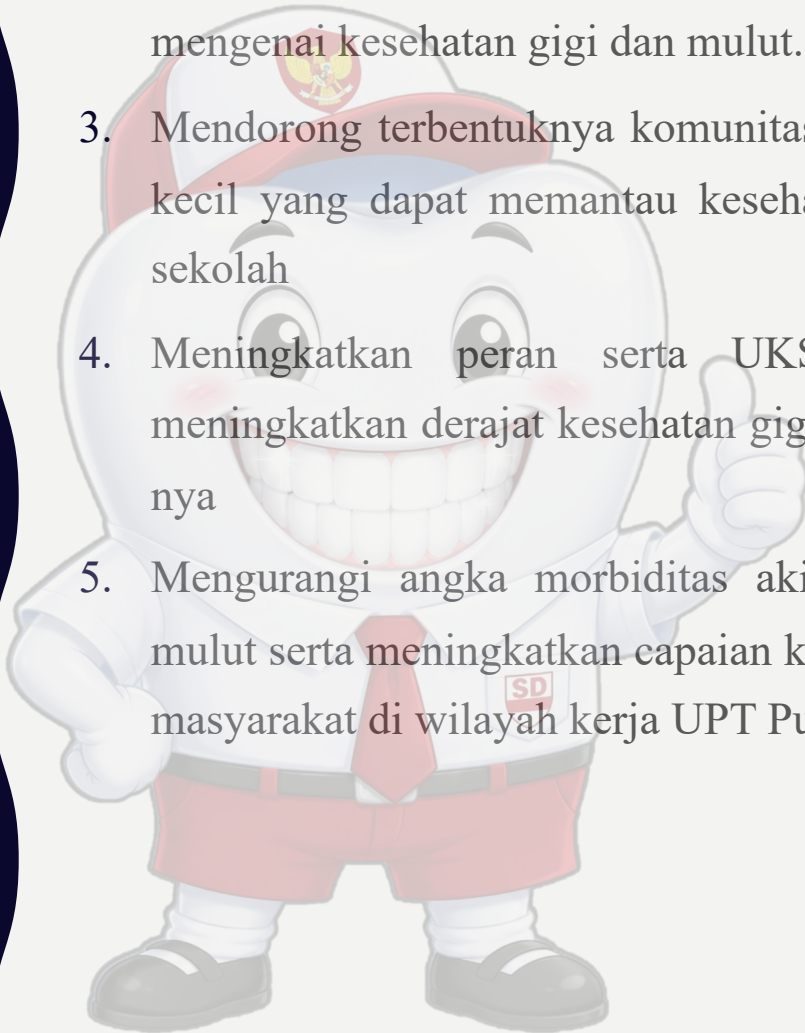
Berbagai cara telah dikembangkan untuk mencegah karies gigi, salah satunya adalah dengan penggunaan fluor, yaitu dengan menyikat gigi menggunakan pasta gigi berfluor serta aplikasi topikal dengan larutan fluor. Aplikasi topikal fluor merupakan teknik yang sederhana untuk aplikasi larutan fluor yang dilakukan oleh dokter gigi dan terapis gigi serta dapat diaplikasikan dengan mudah.

Topikal Fluoridasi ini sangat dianjurkan pada gigi anak yang baru erupsi di dalam mulut untuk memperkuat lapisan email gigi, yaitu di usia 6-12 tahun. Tujuan aplikasi fluor adalah untuk melindungi gigi dari karies, dimana fluor bekerja dengan cara menghambat metabolisme bakteri plak yang dapat memfermentasi karbohidrat melalui perubahan hidroksi apatit pada enamel menjadi fluor apatit yang lebih stabil dan lebih tahan terhadap pelarutan asam. Keberhasilan aplikasi fluor dapat dilihat dari skor DMF-T sebelum dan setelah aplikasi fluor.



TUJUAN

1. Meningkatkan akses layanan kesehatan gigi dan mulut bagi masyarakat, khususnya untuk pelajar usia sekolah dasar yang berada dalam wilayah kerja UPT Puskesmas Kebon Jahe.
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya pelajar mengenai kesehatan gigi dan mulut.
3. Mendorong terbentuknya komunitas atau kelompok dokter kecil yang dapat memantau kesehatan gigi dan mulut di sekolah
4. Meningkatkan peran serta UKS di sekolah dalam meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut siswa siswinya
5. Mengurangi angka morbiditas akibat penyakit gigi dan mulut serta meningkatkan capaian kesehatan gigi dan mulut masyarakat di wilayah kerja UPT Puskesmas Kebon Jahe.



MANFAAT

Bagi Masyarakat

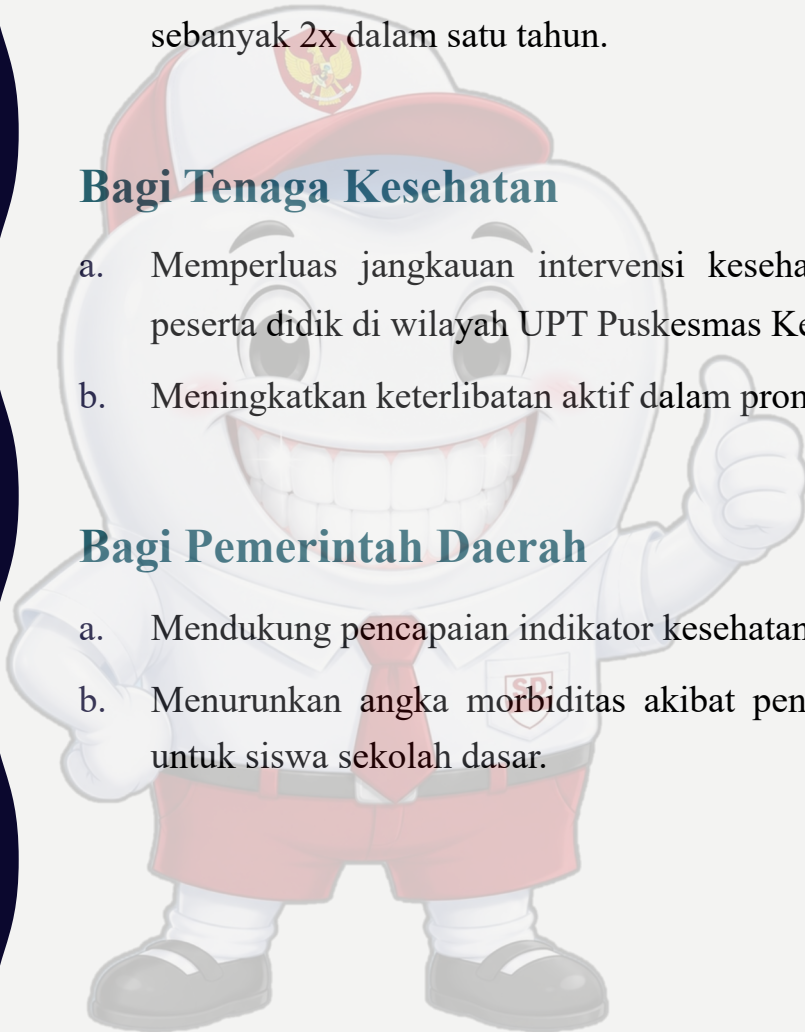
- a. Mendapatkan layanan topikal fluoridasi secara langsung, mudah dan terjangkau.
- b. Meningkatkan kesadaran dan motivasi untuk mempertahankan gigi yang sehat dan kuat setelah aplikasi topikal fluoridasi.
- c. Mendapatkan pendampingan berkelanjutan dalam proses mempertahankan gigi yang sehat dan kuat, karena aplikasi dilakukan sebanyak 2x dalam satu tahun.

Bagi Tenaga Kesehatan

- a. Memperluas jangkauan intervensi kesehatan masyarakat, khususnya peserta didik di wilayah UPT Puskesmas Kebon Jahe.
- b. Meningkatkan keterlibatan aktif dalam promosi kesehatan preventif.

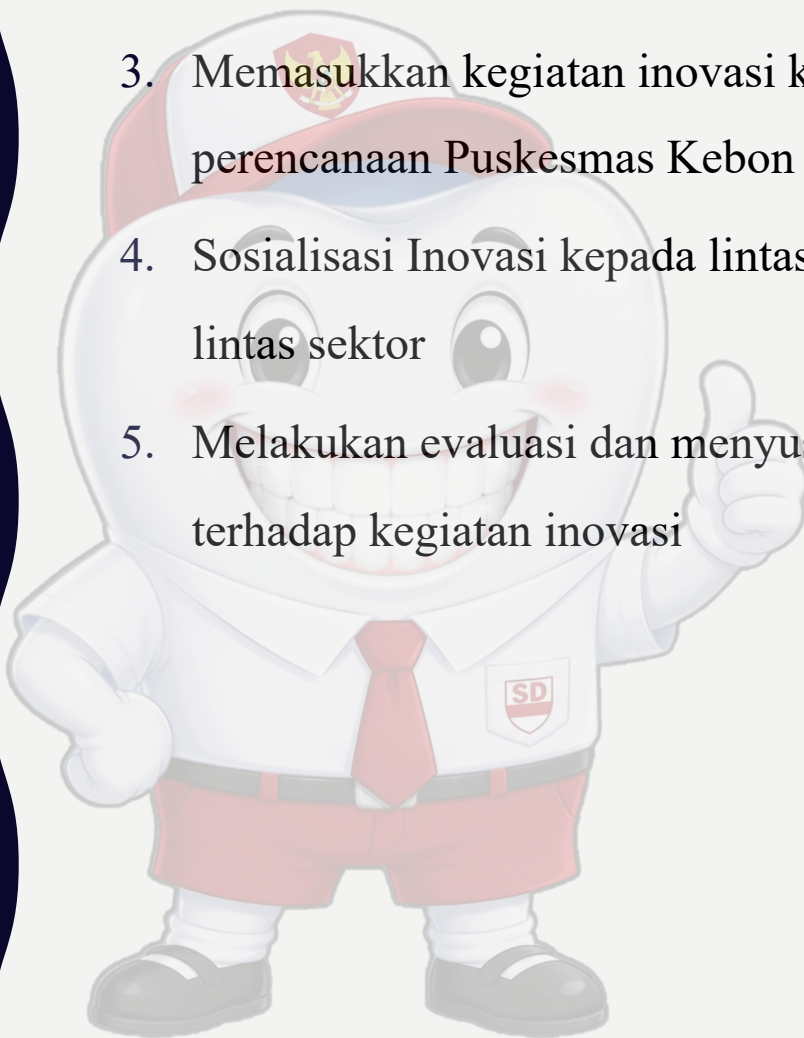
Bagi Pemerintah Daerah

- a. Mendukung pencapaian indikator kesehatan masyarakat.
- b. Menurunkan angka morbiditas akibat penyakit karies gigi khususnya untuk siswa sekolah dasar.



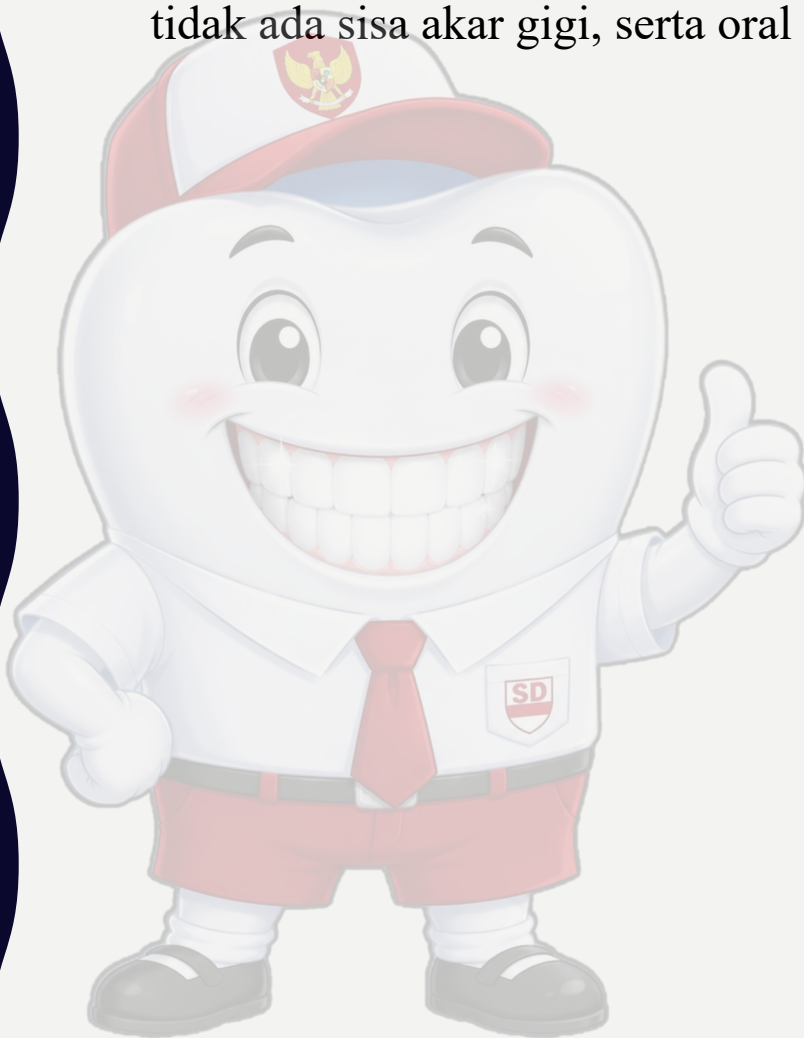
RINCIAN KEGIATAN

1. Mengidentifikasi masalah untuk peluang menciptakan inovasi
2. Menganalisis hasil identifikasi masalah
3. Memasukkan kegiatan inovasi kedalam perencanaan Puskesmas Kebon Jahe
4. Sosialisasi Inovasi kepada lintas program dan lintas sektor
5. Melakukan evaluasi dan menyusun tindak lanjut terhadap kegiatan inovasi



SASARAN KEGIATAN

Seluruh pelajar tingkat sekolah dasar (SD)
kelas 1-6 atau usia 6-12 tahun
yang berada dalam wilayah kerja Puskesmas Kebon Jahe
dengan kriteria gigi non karies, tidak ada tambalan,
tidak ada sisa akar gigi, serta oral hygiene yang baik.



JADUAL KEGIATAN

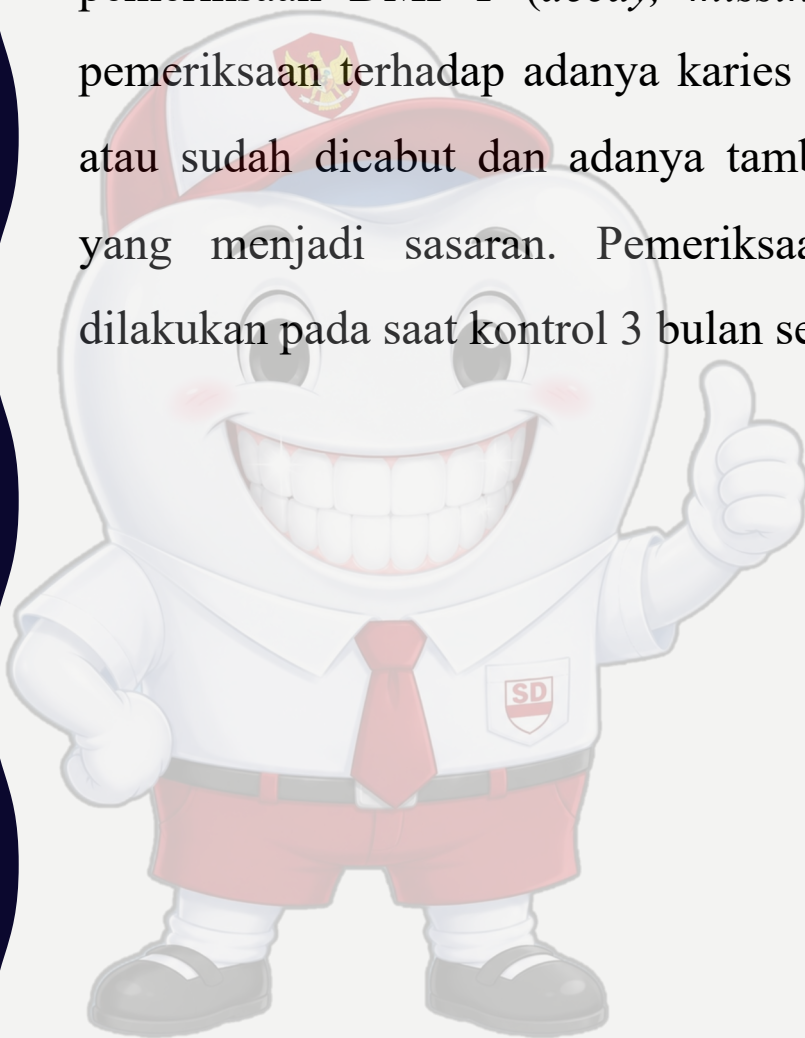
G. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI

No	Kegiatan	Tahun 2024												Tahun 2025											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mengidentifikasi masalah untuk menciptakan peluang																								
2	Menganalisis hasil identifikasi masalah																								
3	Memasukkan kegiatan inovasi kedalam perencanaan Puskesmas Kebon Jahe																								
4	Sosialisasi Inovasi kepada lintas program dan lintas sektor																								
5	Melakukan uji coba kegiatan inovasi																								
6	Aktualisasi kegiatan inovasi																								
7	Melakukan evaluasi dan menyusun tindak lanjut terhadap kegiatan inovasi																								



IMPLEMENTASI

Implementasi pelayanan program inovasi TOPI DASI (topikal fluoridasi) dilakukan sebanyak 1 kali dalam satu tahun. Sebelum tindakan aplikasi fluor, dilakukan pemeriksaan DMF-T (*decay, missing, filling-teeth*) yaitu pemeriksaan terhadap adanya karies gigi, gigi yang hilang atau sudah dicabut dan adanya tambalan pada gigi siswa yang menjadi sasaran. Pemeriksaan DMF-T ini juga dilakukan pada saat kontrol 3 bulan setelah aplikasi fluor.



EVALUASI

Inovasi TOPI DASI akan dievaluasi setiap akhir tahun dengan melihat capaian dari skor DMF-T dari keseluruhan siswa sasaran yang mendapat aplikasi fluor.

KEPALA PUSKESMAS
KEBONJAHE



dr. NADYA BELLA, MKM.

PENANGGUNG JAWAB
INOVASI

drg. Indri Agustiany



NARA HUBUNG TOPI DASI



INSTAGRAM

PUSKESMASKEBONJAHE



TIKTOK

PUSKES_KEBONJAHE



PJ TOPI DASI
08122105996